

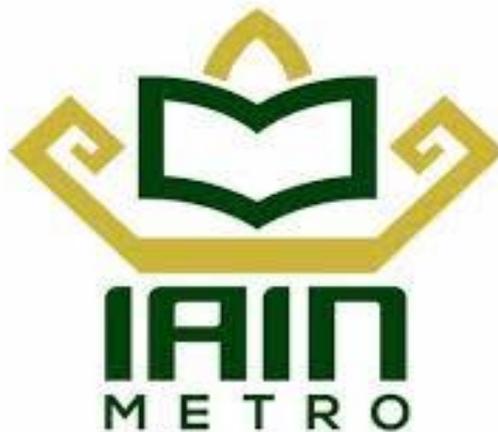
**SKRIPSI**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PRODUK OLAHAN SINGKONG  
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA  
DI UMKM DESA REJO AGUNG TEGINENENG PESAWARAN**

**Oleh:**

**KURNIYA SANI**

**NPM. 1804041091**



**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PRODUK OLAHAN SINGKONG  
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA  
DI UMKM DESA REJO AGUNG TEGINENENG PESAWARAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi ( S.E.)**

**Oleh:**

**Kurniya Sani**

**1804041091**

**Pembimbing : Dr. Dri Santoso, M.H**

**Jurusan: Ekonomi Syariah**

**Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Permohonan Untuk Di Munaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Kurniya Sani  
NPM : 1804041091  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGELOLAAN PRODUK OLAHAN SINGKONG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI UMKM DESA REJO AGUNG, TEGINENENG, PESAWARAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

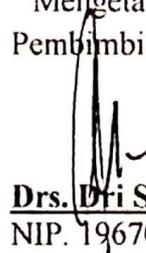
Metro, Juni 2022

Mengetahui  
Pembimbing

Ketua Jurusan



**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529201531005



**Drs. Dri Santoso MH.**  
NIP. 196703161995031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGELOLAAN PRODUK OLAHAN  
SINGKONG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN  
USAHA DI UMKM DESA REJO AGUNG, TEGINENENG,  
PESAWARAN

Nama : Kurniya Sani  
NPM : 1804041091  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Metro, Juni 2022

Pembimbing

  
**Drs. Dri Santoso, MH.**  
NIP. 196703161995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-2597 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2022

Skripsi dengan judul MANAJEMEN PENGELOLAAN PRODUK OLAHAN SINGKONG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI UMKM DESA REJO AGUNG TEGINENENG PESAWARAN. Disusun oleh Kurniya Sani NPM. 1804041091, Jurusan : Ekonomi Syariah Telah di Sidang Munaqosyah-kan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 Juni 2022.

**TIM UJIAN MUNAQOSYAH**

|                   |                                 |         |
|-------------------|---------------------------------|---------|
| Ketua / Moderator | : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H | (.....) |
| Penguji I         | : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I | (.....) |
| Penguji II        | : Dharma Setyawan, M.A          | (.....) |
| Sekretaris        | : Lilis Renfiana, M.E           | (.....) |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **MANAJEMEN PENGELOAAN PRODUK OLAHAN SINGKONG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI UMKM DESA REJO AGUNG, TEGINENENG, PESAWARAN**

**Oleh:**

**Kurniya Sani**

**NPM. 1804041091**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bisnis berskala kecil, bisa dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, hingga badan usaha. Dikatakan usaha kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. UMKM di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng mempunyai jenis usaha olahan singkong. Dalam hal ini agar suatu usaha berjalan dengan seimbang perlu adanya manajemen pengelolaan di dalamnya. Manajemen diperlukan untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi untuk meningkatkan nilai dari sebuah produk barang atau jasa yang dihasilkan agar efisien. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pengelolaan umkm olahan singkong dalam meningkatkan pendapatan usaha.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui manajemen pengelolaan produk olahan singkong untuk meningkatkan pendapatan usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha opak singkong dan karyawan dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait usaha opak singkong.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa manajemen pengelolaan umkm olahan singkong masih menerapkan manajemen secara individual yang belum memakai manajemen modern sehingga tidak adanya target dalam setiap produksinya tetapi dalam proses produksinya umkm ini memiliki konsistensi sehingga dapat terus bertahan di pasaran hingga sekarang dan terus meningkatkan pendapatan setiap tahunnya. Dalam hal ini umkm produk olahan singkong mampu meningkatkan pendapatan usaha serta kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** *UMKM, Manajemen, Pendapatan*

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniya Sani  
NPM : 1804041091  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2022  
Peneliti



**Kurniya Sani**  
NPM. 1804041091

## HALAMAN MOTTO

قُلْ يٰعِبَادِ اللّٰهِ اٰمِنُوْا اَنْقُوْا رَبَّكُمْ لِذٰلِكَ اَحْسَنُوْا فِىْ هٰذِهِ الدُّنْيَا  
حَسَنَةً وَّ اَرْضُ اللّٰهِ وَّاسِعَةٌ اِنَّمَا يُوْفٰى الصّٰبِرُوْنَ اَجْرُهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu." Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas.”

(Q.S Az-Zumar : 10)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, maka peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Mul Yanto dan Ibu Yamtini yang telah memberikan dukungan moril maupun doa yang tulus tiada hentinya untuk saya.
2. Kepada kakak Nurul Hidayati dan adikku Zikri Al Ghofari yang senantiasa memberikan dukungan, senyum dan doanya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Dri Santoso, M.H selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat luar biasa berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi guna penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat serta teman-teman seperjuangan Mifta, Suci, Mellyn, Kiki, Via, Nadia, Aulia, Sabil dan mas Imron yang selalu memberikan dukungan semangat dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya selly, melly, siti dan indah terimakasih banyak dukungan dan doanya.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "*Manajemen Pengelolaan Produk Olahan Singkong Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Di UMKM Desa Rejo Agung, Tegineneng, Pesawaran.*"

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan, semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah Mul Yanto dan ibu Yamtini yang memberikan doa, dukungan serta bantuan untuk anaknya menyelesaikan pendidikan,
2. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
3. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung,
4. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku ketua jurusan S1 Ekonomi Syariah,
5. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan peneliti dengan sangat baik,

6. Seluruh dosen beserta staff yang telah memberikan banyak bimbingan kepada peneliti,
7. Sahabat-sahabat tercinta IAIN Metro dan Teman-teman yang saya sayangi yang telah memberikan dukungan untuk saya menyelesaikan proposal ini.

Segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta pihak-pihak yang terkait.

Metro, Mei 2022

Peneliti



**Kurniya Sani**

NPM. 1804041091

## DAFTAR ISI

|                                       |             |
|---------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>           | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>            | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA DINAS .....</b>               | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>       | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>        | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                  | <b>vi</b>   |
| <b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                    | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>       | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>            | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>               | <b>xii</b>  |
| <br>                                  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....       | 1           |
| B. Pertanyaan Penelitian.....         | 7           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7           |
| D. Penelitian Relevan .....           | 8           |
| <br>                                  |             |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>    | <b>11</b>   |
| A. Manajemen Pengelolaan.....         | 11          |
| 1. Konsep Manajemen ....              | 11          |
| 2. Konsep Pengelolaan .....           | 12          |
| 3. Unsur-Unsur Manajemen .....        | 13          |
| 4. Fungsi-Fungsi Manajemen .....      | 15          |
| 5. Manajemen Strategi .....           | 19          |
| 6. Manajemen Dalam Islam.....         | 20          |
| B. Usaha Mikro Kecil Menengah.....    | 22          |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Pengertian UMKM .....                               | 22        |
| 2. Karakteristik UMKM .....                            | 24        |
| 3. Peranan UMKM .....                                  | 26        |
| C. Produk Olahan Singkong.....                         | 27        |
| 1. Pengertian Produksi .....                           | 27        |
| 2. Tujuan Produksi.....                                | 27        |
| 3. Produksi Olahan Singkong .....                      | 28        |
| D. Pendapatan Usaha.....                               | 32        |
| 1. Pengertian Pendapatan .....                         | 32        |
| 2. Sumber-Sumber Pendapatan .....                      | 33        |
| 3. Indikator Pendapatan .....                          | 33        |
| 4. Pendapatan Dalam Pandangan Islam.....               | 34        |
| <br>   |           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                 | <b>37</b> |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian.....                     | 37        |
| 1. Jenis Penelitian .....                              | 37        |
| 2. Sifat Penelitian.....                               | 37        |
| B. Sumber Data .....                                   | 38        |
| 1. Sumber Data Primer .....                            | 38        |
| 2. Sumber Data Sekunder .....                          | 39        |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....                       | 40        |
| 1. Wawancara .....                                     | 40        |
| 2. Dokumentasi.....                                    | 41        |
| D. Teknik Analisis Data .....                          | 41        |
| <br>   |           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>     | <b>43</b> |
| A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....               | 43        |
| 1. Sejarah Singkat Desa Rejo Agung.....                | 43        |
| 2. Letak Geografis Usaha Singkong Desa Rejo Agung..... | 44        |
| 3. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat .....             | 45        |
| 4. Profil Usaha .....                                  | 46        |

|   |           |
|---|-----------|
| B. Manajemen Pengelolaan Produk Olahan Singkong .....                                       | 48        |
| 1. Produksi Olahan Opak Singkong .....  | 49        |
| 2. Pemasaran Produk Opak Singkong .....   | 53        |
| C. Analisis Manajemen Pengelolaan Produk Olahan Singkong Terhadap<br>Pendapatan Usaha ..... | 55        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>68</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 68        |
| B. Saran .....  | 68        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|                    |    |
|--------------------|----|
| 1. Tabel 1.1 ..... | 44 |
| 2. Tabel 1.2 ..... | 44 |
| 3. Tabel 1.3 ..... | 46 |
| 4. Tabel 2.1 ..... | 60 |
| 5. Tabel 3.1 ..... | 61 |
| 6. Tabel 3.2 ..... | 62 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan (SK) Pembimbing
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah dimanapun memiliki peranan penting. Bahkan usaha besar, agar lincah harus berperilaku seperti usaha mikro yang saling berkaitan. Di Indonesia sendiri usaha mikro merupakan salah satu sektor dalam penopang perekonomian UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan penjelasan umum Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, UMKM termasuk kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas dan merata kepada masyarakat, membantu perekonomian masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi Negara.<sup>1</sup>

Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam membangun perekonomian Negara khususnya untuk pendapatan keluarga dan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar untuk pemenuhan kebutuhan sehari hari terlebih masa yang akan datang sangat berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kehadiran UMKM terbukti mampu bertahan dalam perekonomian di Indonesia dalam melewati berbagai keadaan. Pada saat krisis ekonomi melanda usaha mikro mampu bertahan dan tetap eksis didunia perekonomian, hal ini karena sifat dan karakteristik kegiatan usaha mikro

---

<sup>1</sup> Sony Hendra Permana, "Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia," *Jurnal Aspirasi*, Vol. 8, No. 1 (2017), 96

tidak bergantung pada modal yang besar.<sup>2</sup> Tumbuhnya UMKM dipedesaan akan meningkatkan ekonomi des dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat.

Pada umumnya pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumahan ini adalah keluarga itu sendiri atau salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang untuk menjadi karyawannya. Dengan begitu usaha kecil ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Salah satu terletak di Desa Rejo Agung yang memiliki UMKM olahan singkong opak.

Dalam hal ini agar suatu UMKM berjalan dengan seimbang maka diperlukan suatu manajemen pengelolaan didalamnya. Manajemen pengelolaan yang di maksud agar dapat meningkatkan pendapatan usaha. Manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Manajemen pengelolaan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya agar suatu ujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen melaksanakan kegiatan secara sistematis, efektif dan efisien menurut beberapa teori. Kebanyakan orang menggunakan manajemen sebagai perencanaan dan teori-teori

---

<sup>2</sup> Dewi Suryani Purba, dkk, *Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 34-35

motivasi dan sebagainya.<sup>3</sup> Manajemen pengelolaan dalam suatu usaha sangat berperan penting. Karena dengan adanya manajemen pengelolaan, akan menjadikan suatu usaha lebih terencana, terorganisir, terlaksana, dan terkendali dengan maksimal, sesuai yang diharapkan untuk meningkatkan pendapatan usaha.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti semula.<sup>4</sup> Di dalam Al-Quran Allah menyebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ  
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

*Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah (2) : 168)<sup>5</sup>*

Dalam ayat ini terkandung untuk mendapatkan pendapatan yang diperoleh dari sumber yang halal dan baik dalam rangka mendapatkan kemaslahatan umat manusia. Dan untuk mewujudkan tujuan dari

<sup>3</sup> Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 7-8

<sup>4</sup> Mankiw, N. Gregory, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 11

<sup>5</sup> Ernawati Dan Ritta Setiyati, "Wawasan Qur'an Tentang Ekonomi (Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-Quran)," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 8, No. 2, (2017), 55

perekonomian syariah agar tercapainya pendapatan usaha yang berkah dan bermanfaat.

Produksi yang di jalankan dalam penelitian ini adalah produksi dari bahan singkong. Singkong merupakan bahan baku yang sangat berpotensi dan mudah diperoleh di Indonesia. Oleh karena itu, singkong banyak digunakan sebagai bahan baku berbagai olahan, baik dalam pangan, pakan, sampai bahan bakar. Olahan pangan dari singkong sangat beragam seperti nasi tiwul, keripik, opak singkong, karak dan aneka makanan lainnya.<sup>6</sup> Singkong menjadi bahan pangan utama setelah beras dan jagung di Indonesia. Singkong merupakan sumber karbohidrat yang mengandung kalori, protein, Ca, B1, B2, dan Vitamin C. Proses ekstraksi singkong cenderung lebih mudah karena mengandung protein dan lemak yang cukup rendah dan diproduksi dengan baik.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, di Desa Rejo Agung merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini teletak di Dusun Purwodadi, masyarakat setempat memiliki pendapatan yang mayoritasnya pertanian, usaha umkm dan industri. Produk olahan singkong yang cukup populer yaitu olahan opak. Terdapat 5 tempat produksi singkong namun hanya 2 tempat yang akan saya teleti karna dari 5 tempat tersebut 2 diantaranya yang paling banyak produksi dan penjualannya.

---

<sup>6</sup> Wiwit Rahayu, Dkk, "Peningkatan Usaha Keripik Singkong Rasa Gandung Menuju Ukm Yang Berdaya Saing," *Jurnal Inoteks*, Vol. 22, No. 1 (2018), 34

<sup>7</sup> Agato Dan Kardison Lumban Batu, "Inovasi Olah Pangan Dari Singkong Di Desa Pak Bulu Kalimantan Barat," *Jurnal Teknologi Pangan*, Vol. 8, No. 2 (2017), 159

Usaha yang pertama adalah produksi opak milik ibu Pinah. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2015, usaha ibu pinah merupakan salah satu dari beberapa usaha opak di Dusun Purwodadi Desa Rejo Agung. Opak merupakan salah satu bentuk dari produksi bahan singkong yang masih banyak dijumpai dikalangan masyarakat, ibu pinah hanya memproduksi opak mentah dan opak goreng yang nantinya akan dijual oleh pengepul. Dalam proses penjualan tersebut ibu Pinah menentukan harga jual pembelian plastik besar dengan harga Rp 30.000/5 kg dan per plastik kecilnya Rp 5.000 berisi 40 opak. Dalam usaha ibu Pinah mempekerjakan 4 orang. Berdasarkan pengamatan sementara pendapatan UMKM opak berkisar Rp 200.000/hari dan perbulan berkisar Rp 5.200.000 dengan rata-rata menjual 5 opak plastik besar dan 10 opak plastik kecil.<sup>8</sup>

Produk opak singkong ini dijual di Desa Rejo Agung serta sudah tersebar di daerah Trimurjo. Sistem pemasarannya dengan cara menjual ke pengepul dan menjual sendiri kepasar. Agar usaha ini terus berjalan ibu pinah sangat mengutamakan kualitas produk mulai dari ukuran opak dan kerenyahan opak serta manajemen yang baik dalam usaha tersebut.

Dari hasil wawancara peneliti dengan mewawancarai beberapa pekerja mengenai peningkatan pendapatan setelah bekerja pada usaha kecil tersebut, pekerja pertama bapak sangidan selaku anggota keluarga merasa sangat bersyukur adanya usaha ini karna membantu untuk

---

<sup>8</sup> Wawancara tanggal 10 November Ibu Pinah pemilik umkm Opak Dusun Purwodadi Pukul 10.00

memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>9</sup> Yang kedua ibu Yanti merasa senang bisa bekerja di usaha opak ini karna bisa membantu kebutuhan keluarga.<sup>10</sup>

Usaha yang kedua adalah usaha opak milik ibu Tuminem usaha ini muncul sejak tahun 2005. Usaha ibu tuminem merupakan salah satu dari dua usaha opak di Dusun Purwodadi. Produk yang diolah adalah opak mentah yang nantinya akan dijual ke pengepul. Dalam melakukan penjualannya ibu tuminem menjual dengan harga plastik besar yang beratnya 5kg/opak plastik besar dengan harga Rp 30.000.<sup>11</sup> Berdasarkan pengamatan sementara pendapatan UMKM opak ini berkisar Rp 180.000/hari dan Rp4.700.000/bulan dengan rata-rata menjual 5 opak plastik besar dan opak plastik kecil. Dalam hal ini ibu tuminem memiliki 3 orang pekerja. Dengan adanya usaha ini ibu sri merasa sangat membantu dalam pendapatan keluarga.<sup>12</sup>

Dari pemahaman peneliti terhadap kedua pengelola olahan singkong ini bahwa di masa modern ini sudah banyak beredar makanan yang lebih mengikuti perkembangan zaman sedangkan makanan dari olahan singkong opak ini dapat dikatakan makanan tradisional yang masih dapat di nikmati dan mampu bersaing dengan makanan lainnya. Sehingga untuk meningkatkan usaha olahan singkong ini perlu diadakan evaluasi manajemen pengelolaan dengan baik. Dimana semakin baik manajemen

---

<sup>9</sup> Wawancara tanggal 11 November Bapak Sangidan, pukul 10.05

<sup>10</sup> Wawancara tanggal 11 November Ibu Yanti, pukul 10.15

<sup>11</sup> Wawancara 12 November 2021 Ibu Tuminem pemilik umkm opak Dusun Purwodadi Pukul 11.00

<sup>12</sup> Wawancara 12 November 2021 Ibu Sri, pukul 11.00

pengelolaanyang dilakukan maka akan semakin baik pula barang yang dihasilkan.

Ada keterkaitan penulis untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh olahan opak di desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng, adalah karena manajemen dalam usaha opak ini kurang terencana, terorganisir, terlaksana, dan terkendali dengan memaksimalkan sesuai apa yang diharapkan. Hal ini terjadi karena tidak ada pembukuan pasti untuk pendapatan usaha setiap bulannya. Padahal usia ini sudah mencapai 10 tahunan, dan pemasarannya pun masih relatif rendah karena hanya mengandalkan pengepul dan menjual ke pasar, sehingga pendapatan yang dihasilkannya pun tidak terlalu tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berminat untuk meneliti secara lebih mendalam mengenai **Manajemen Pengelolaan Produk Olahan Singkong Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha di UMKM Desa Rejo Agung, Tegineneng, Pesawaran.**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan pertanyaan yang akan menjadi fokus penelitian yaitu “bagaimana manajemen pengelolaan dalam produk pengelolaan bahan singkong untuk meningkatkan pendapatan usaha di UMKM desa rejo agung”?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui manajemen pengelolaan produk olahan singkong agar dapat meningkatkan pendapatan usaha di umkm desa rejo agung sehingga mampu bertahan hingga saat ini.

## 2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoretis, hasil dari penelitian ini di harapkan mampu menjadi bantuan pemikiran atau alternatif acuan sebagai pengetahuan khususnya ilmu ekonomi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang manajemen produk bahan singkong yang dilakukan di masyarakat desa, serta diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan motivasi kepada para umkm produksi bahan singkong demi kemajuan usahanya dimasa mendatang.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan mencakup uraian secara lebih sistematis mengenai penelitian terdahulu tentang berbagai permasalahan yang di kaji. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan, dalam hal ini akan dicantumkan beberapa penelitian tersebut. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis adalah:

1. Maulina Widi Astutik dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, dalam skripsinya yang berjudul “Usaha Kripik Singkong Untuk Meningkatkan Ekonomi Pengusaha Dalam Prespektif

Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupateng Lamongan)”. Fokus penelitian menunjukkan bahwa usaha kripik singkong mampu meningkatkan ekonomi pengusaha di Desa Tenggiring dan juga sejalan dengan syariat islam.<sup>13</sup>

Persamaan skripsi Maulina Widi Astutik dengan skripsi peneliti yaitu keduanya meneliti tentang produksi bahan singkong. Sedangkan perbedaan skripsi Maulina Widi Astutik dengan skripsi peneliti adalah terletak pada fokus yang diteliti yaitu produksi kripik singkong sedangkan dalam penelitian kali ini peneliti fokus pada produksi bahan singkong yaitu opak.

2. Miftakhul Khotimah dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Manajemen Pengelolaan Home Industry Kerajinan Sangkar Burung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan)”. Fokus penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya home industry kerajinan sangkar burung mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Persamaan skripsi Miftakhul Khotimah dengan skripsi peneliti yaitu keduanya meneliti tentang manajemen pada suatu usaha untuk meningkatkan perekonomian. Sedangkan perbedaan skripsi Miftakhul Khotimah dengan skripsi peneliti adalah terletak pada objek yang

---

<sup>13</sup> Maulina Widi Astutik, “Usaha Kripik Singkong Untu Meningkatkan Ekonomi Pengusaha Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan),” Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

diteliti yaitu manajemen pada home industry kerajinan sangkar burung sedangkan dalam penelitian ini objek penelitian terletak pada manajemen umkm dalam produksi olahan bahan singkong.<sup>14</sup>

3. Lina Dorabella dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Metro dalam skripsinya yang berjudul “Manajaemen Produk Ekonomi Kreatif Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kampung 13 A Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)”. Fokus penelitian menunjukkan dengan adanya ekonomi kreatif olahan singkong mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Persamaan skripsi Lina Dorabella dengan skripsi peneliti yaitu keduanya sama-sama meneliti manajemen produk olahan singkong terhadap suatu usaha. Sedangkan perbedaan skripsi Lina Dorabella dengan peneliti adalah terletak pada akibat yang ditimbulkan dari produk olahan singkong yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan pendapatan usaha.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Miftakhul Khotimah, “Analisis Manajemen Pengelolaan Home Industry Kerajinan Sangkar Burung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan),” Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018

<sup>15</sup> Lina Dorabella, “Manajaemen Produk Ekonomi Kreatif Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kampung 13 A Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah),” Skripsi IAIN Metro, 2019

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Pengelolaan

##### 1. Konsep Manajemen

George R Terry Leslie W. Rue mengungkapkan tentang manajemen bahwa manajemen pada dasarnya adalah sebuah proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.<sup>1</sup>

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan serta pengawasan terhadap sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Dalam perspektif yang lebih luas manajemen adalah suatu proses pengaturan dan penataan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi melalui kerjasama para anggota pekerja untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Manajemen dapat dikatakan sebagai seni, sebagai ilustrasi dalam tataran pengambilan keputusan, keputusan yang diambil sering kali bervariasi meskipun memakai data dan informasi yang sama. Manajemen juga merupakan seni, yaitu seni pengambilan keputusan, seni pengelolaan sumber daya manusia (sdm), seni pemasaran, dan lain

---

<sup>1</sup> George R Terry Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 2

<sup>2</sup> M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Media Utama, 2006), 92

sebagainya. Manajemen dapat pula dikatakan ilmu karena manajemen adalah pengetahuan yang diperoleh melalui metode ilmiah.<sup>3</sup>

Manajemen mempunyai tujuan tertentu dan tidak dapat diraba. Ia berusaha untuk mencapai hasil-hasil tertentu, dan juga hal-hal yang nyata. Usaha-usaha kelompok mampu membantu pencapaian-pencapaian khusus itu. Manajemen dapat digambarkan sebagai hal yang tidak nyata, karena tidak terlihat tetapi dapat terlihat oleh hasil-hasil yang didapat.<sup>4</sup>

Jadi, manajemen tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta pengendalian yang merupakan seni dan ilmu yang bertujuan untuk melakukan suatu usaha agar tujuan usaha tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

## **2. Konsep Pengelolaan**

Menurut Terry pengelolaan (manajemen) merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sejalan dengan Terry, Oey Liang Lee dalam Suprpto, mendefinisikan pengelolaan sebagai seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan,

---

<sup>3</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT Gramedia, 2012), 2

<sup>4</sup> George R Terry Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, 2

pengkoordinasian, dan pengontrolan atas human international resources untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan lebih dahulu.<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas identik manajemen bisa diartikan sama dengan pengelolaan, tapi pada dasarnya makna dari kedua istilah memiliki tujuan yang sama sehingga menurut para ahli memiliki kesamaan ideologi makna antara manajemen dengan pengelolaan. Langkah awal dari proses untuk menjalankan sebuah pengelolaan adalah penetapan tujuan yang ingin dicapai dan rencana strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Penetapan tujuan usaha sangat menentukan keberhasilan usaha, penetapan tujuan usaha memiliki manfaat utama memberi arah bagi semua karyawan mengenai apa yang harus dilakukan. Dapat disimpulkan perbedaan konsep manajemen dengan konsep pengelolaan yaitu manajemen untuk penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien, sedangkan untuk pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan dengan menggerakkan tenaga kerja.

### **3. Unsur-Unsur Manajemen**

Unsur-unsur manajemen dipadukan dan digunakan untuk dapat mencapai tujuan dari manajemen itu sendiri. Manajemen merupakan sebuah subjek yang sangat penting karena mempersoalkan penetapan serta pencapaian tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh organisasi. Manajemen tidak hanya mengidentifikasi, menganalisis dan mengkombinasikan secara efektif bakat seseorang yang

---

<sup>5</sup> Junaldi Misa, Joorie Ruru dan Novva N. Plangiten, "Manajemen Pengelolaan Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pasar Dan Kebersihan Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal Ekonomi*, 2018, 6

mendayagunakannya demi tercapainya tujuan. G.R. Terry menyebut unsur manajemen dengan istilah enam M yaitu sebagai berikut:

a. Tenaga kerja (Men)

Tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional. Merupakan unsur yang berperan penting dalam pelaksanaan manajemen. Manusia berfungsi bukan hanya sebagai pelaksana, perencana namun juga sebagai pengawas.

b. Dana (Money)

Uang yang dibutuhkan untuk membantu mencapai tujuan yang diinginkan dalam bekerja. Dana digunakan sebagai modal pembiayaan atas berbagai kepentingan yang berkaitan dengan tujuan dan hasil yang ingin dicapai.<sup>6</sup>

c. Metode (Methods)

Cara-cara yang disiapkan dan dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan. Metode biasanya disusun lebih sistematis sehingga untuk mencapai tujuan yang diinginkan lebih mudah untuk dicapai.

d. Material (Materials)

Bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan seperti apa yang akan diinginkan kedepannya.

e. Mesin (Mechines)

Mesin atau alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mencapai tujuan dan menghasilkan hasil yang optimal. Saat ini

---

<sup>6</sup> Buchari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Cetakan ke-3, (Bandung: Alfabeta, 2016), 116

peranan mesin terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, bahkan mesin bukan lagi hanya berkaitan dengan alat, namun juga berkaitan dengan keunggulan yang dimiliki disbanding dengan pesaing.

f. Pasar (Market)

Pasar untuk penjualan hasil produksi baik barang atau jasa. Dalam hal ini pasar berkenaan dengan pelanggan.<sup>7</sup> Pemasaran produk merupakan strategi pemasaran dalam hal memperkenalkan produk secara luas ke masyarakat. Untuk pemasaran biasanya produk dijual ke pasar terdekat atau melalui pengepul.

#### 4. Fungsi-Fungsi Manajemen

Manajemen sebagai suatu proses sosial meletakkan pada interaksi orang-orang, baik orang-orang yang berada di dalam maupun di luar lembaga, lembaga formal atau orang-orang yang besar di atas maupun di bawah posisi operasional seseorang.<sup>8</sup>

Menurut G. R. Terry ada 4 fungsi utama manajemen, yang manajemen dikenal sebagai POAC, yaitu *planning* (Perencanaan), *organizing* (Pengorganisasian), *actuating* (Pengarahan), *controlling* (Pengendalian).<sup>9</sup> Adapun penjelasan dari 4 fungsi manajemen tersebut:

a. Perencanaan (Planning)

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 116-18

<sup>8</sup> Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), 18

<sup>9</sup> Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 96

Perencanaan merupakan fungsi paling awal untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentu strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan badan usaha. Rencana-rencana dibutuhkan untuk memberikan kepada organisasi tujuan-tujuannya dan menetapkan prosedur terbaik untuk pencapaian tujuan-tujuan itu. Secara garis besar, perencanaan ini menggambarkan tentang:<sup>10</sup>

- 1) Apa
- 2) Bagaimana
- 3) Mengapa dan
- 4) Kapan akan dilakukan

Rencana memungkinkan organisasi bisa memperoleh dan mengikat sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan. Dan juga memungkinkan kemajuan dapat terus dimonitor dan diukur sehingga tindakan korektif dapat diambil bila tingkat kemajuan tidak memuaskan. Semua fungsi-fungsi lain sangat bergantung pada fungsi perencanaan ini. Pada dasarnya perencanaan merupakan penentuan factor-faktor, kekuatan, pengaruh dan hubungan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang mengelompokkan orang dan memberikan tugas, menjalankan

---

<sup>10</sup> DR. Basu Swastha DH, SE, MBA, dan Ibnu Sukatjo W, SE., *Pengantar Bisnis Modern, edisi ketiga*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002), 83

strategi, agar pihak dari organisasi dapat bekerja dengan baik. Organisasi bukanlah suatu tujuan, tetapi sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan.

Pengorganisasian mencakup dua aspek. Pertama, pembagian kerja dan pembagian beban kerja kepada individu-individu atau kelompok-kelompok individu, misalnya dengan pembentukan cabang-cabang, unit-unit, dan sebagainya. Kedua, penentuan jenis-jenis komunikasi, kekuasaan dan wewenang di antara individu-individu atau kelompok-kelompok individu yang menangani beban-beban kerja yang telah di bagi-bagi dan menjamin koordinasi dari kegiatan mereka dalam hubungannya dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian meliputi langkah-langkah atau usaha untuk:

- 1) Menentukan struktur
- 2) Menentukan pekerjaan yang harus di kerjakan
- 3) Memilih, menempatkan dan melatih karyawan
- 4) Menentukan garis kegiatan
- 5) Membentuk sejumlah hubungan di dalam organisasi dan kemudian membentuk stafnya.<sup>11</sup>

c. Pengarahan (Actuating)

Merupakan fungsi manajemen untuk mengarahkan serta memberi perintah, serta memotivasi agar semua pihak dapat menjalankan

---

<sup>11</sup> Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 30

tanggung jawab penuh. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi dan disiplin.

Fungsi manajemen yang ketiga ini mencakup kerja yang terdiri dari:

- 1) Menyusun rangka kerja, waktu dan biaya yang terperinci.
- 2) Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana-rencana dengan pengambilan keputusan-keputusan.
- 3) Mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik.
- 4) Membimbing, memotivasi, dan mensupervisi.

d. Pengendalian (Controlling)

Merupakan fungsi manajemen yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diarahkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>12</sup> inti dari proses ini adalah untuk meyakinkan agar aktivitas-aktivitas dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan cara memonitor kemajuan dan menyediakan masukan.<sup>13</sup>

Dengan kata lain, pengendalian merupakan usaha menghindarkan dan memperkecil penyimpangan-penyimpangan dari sasaran atau target yang dikehendaki. Hal ini berarti bahwa dengan pengendalian akan dapat mengukur seberapa jauh hasil yang

---

<sup>12</sup> Sarinah Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 55

<sup>13</sup> Prof. Dr. M, Manulang, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), 137

telah dicapai sesuai dengan apa yang telah di rencanakan. Dari pengertian tersebut jelas ada hubungan yang erat antara pengendalian dan perencanaan, sebab disini adanya sasaran, atau tujuan tertentu yang saling mengisi.

## 5. Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi perusahaan tersebut dalam jangka panjang. Salah satu fokus kajian dalam manajemen strategi ingin memberikan dampak penerapan konsep strategi kepada perusahaan secara jangka panjang termasuk dari segi profit yang stabil. Profit yang stabil dipengaruhi oleh stabilitas penjualan yang terus mengalami pertumbuhan.<sup>14</sup>

Konsep manajemen strategi memang dipakai untuk membangun sustainable (keberlanjutan) bisnis. Dan itu salah satunya dengan memahami lingkungan khususnya lingkungan industri secara benar dan baik. Mengerti akan lingkungan industri membuat perusahaan waspada akan sumber persaingan yang ada serta perilaku dan tanggapan perusahaan lain serta berpengaruh pada laba.

### a. Analisis SWOT

Matrik SWOT adalah alat untuk menyusun faktor-faktor strategis organisasi yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana

---

<sup>14</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Strategis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2

peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

- 1) Kekuatan (*Strength*), adalah situasi internal organisasi yang berupa kompetensi yang dimiliki organisasi, yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani dan ancaman
- 2) Kelemahan (*Weakness*), adalah situasi internal organisasi dimana kompetensi organisasi sulit digunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman.
- 3) Peluang (*Opportunity*), adalah situasi eksternal organisasi yang berpotensi menguntungkan.
- 4) Ancaman (*Threat*), adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa manajemen strategi adalah suatu cara dalam mengelola dan mengatur sebuah pencapaian tujuan demi membawa perusahaan atau organisasi pada tujuan yang diinginkan. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis SWOT.

## **6. Manajemen Dalam Islam**

Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah juga Ijma' ulama mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapih, tertib, benar dan teratur. Teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini sebenarnya bukan hal yang pertama kali dalam

---

<sup>15</sup> Istiqomah dan Irsad Andriyanto, "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus)," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2, (2017), 371

perspektif islam. Manajemen telah ada paling tidak ketika Allah menciptakan alam semesta beserta makhluk-makhluk lainnya tidak terlepas dari manajemen langit.<sup>16</sup>

Dalam Al-Qur'an, istilah manajemen merujuk pada kata *yudabbiru*, yang berarti mengatur, mengelola, melaksanakan, dan mengurus dengan baik. Menurut Ramayulis, bentuk masdar dari kata *yudabbiru*, yakni *at-tadbir*, yang memiliki definisi sama dengan hakikat manajemen, yaitu pengaturan.

Manajemen sejalan dengan pandangan islam bahwa manajemen dalam arti mengatur sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan terarah merupakan sesuatu yang di syariatkan ajaran islam. Manajemen islam disebut manajemen syariah. Dalam pandangan syariah menurut Karebet dan Yusanto, manajemen dapat dipandang dari dua sisi, yaitu manajemen sebagai ilmu dan manajemen sebagai aktivitas. Sebagai ilmu manajemen dipandang sebagai salah satu ilmu umum berdasarkan fakta empiris. Namun sebagai aktivitas, maka manajemen dipandang sebagai sebuah amal yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Subhanahu wa ta'ala.<sup>17</sup>

Dalam sudut pandang islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Quran seperti firman Allah surat As-Sajdah ayat 05:

---

<sup>16</sup> Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: Gema Isnani, 2008), 1

<sup>17</sup> Mesiono dan Mursal Azis, *Manajemen Dalam Perspektif Ayat-Ayat Al Quran Buku Kajian Berbasis Penelitian*, (Medan: Perdana Publishing, 2020), 52

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُ

هَ أَ لْفَسْنَةَ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

*Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya.”<sup>18</sup>*

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah Subhanahu Wa Ta’ala adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Subhanahu Wa Ta’ala dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah telah dijadikan khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

## **B. Usaha Mikro Kecil Menengah**

### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Definisi UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia No, 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.<sup>19</sup>

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang

<sup>18</sup> *Ibid.*, 51

<sup>19</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Dalam perekonomian Indonesia, sector usaha kecil memegang peranan yang sangat penting, terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil. Usaha kecil ini, selain memiliki area strategis bagi pembangunan juga sebagai upaya untuk pemerataan hasil pembangunan yang telah dicapai.

Berdasarkan UU No. 9/1995 tentang usaha kecil, yang dimaksud dengan usaha kecil adalah suatu kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dalam memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan, seperti kepemilikan, sebagaimana yang diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil informal adalah berbagai usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum, antara lain industri rumah tangga, pedagang asongan, pedagang kaki lima dan pemulung. Sedangkan usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun, dan berkaitan dengan seni maupun budaya.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang

---

<sup>20</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 44-45

mengacu pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria dalam Undang-Undang. Sehingga untuk mengetahui jenis suatu usaha perlu memperlihatkan kriteria.

## **2. Karakteristik Usaha Mikro Usaha Kecil**

Di Indonesia UMKM mempunyaii potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, sumber daya manusia yang besar dan bahan baku yang mudah didapat merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi ada beberapa hal yang perlu dicermati seiring perkembangan dari usaha kecil rumahan seperti : perkembangan usaha harus diikuti dengan manajemen yang baik, perencanaan yang baik agar mengurangi kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan, mengelola sistem produksi seefektif dan seefisien mungkin, serta melakukan terobosan inovasi baru agar mampu bersaing dan menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Menurut Pandji Anorage diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha mikro kecil menengah memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar
- b. Margin usaha cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi
- c. Modal terbatas

- d. Pengalaman menerjal dalam mengelola perusahaan-perusahaan masih sangat terbatas
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang
- f. Kemampuan pemasaran serta diverifikasi pasar sangat terbatas.<sup>21</sup>

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro memiliki kelemahan yang potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal khususnya dengan pendanaan yang harus dicari solusinya dengan baik.

Kriteria Usaha Kecil berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000.

Karakteristik usaha kecil diantaranya adalah:

1. Dari segi capital, usaha kecil adalah usaha yang nilai kapitalnya realtif kecil, lambat melakukan ekspansi, tidak tahan dumping dan modal sering dipakai untuk kebutuhan rumah tangga
2. Dari segi personil, usaha kecil adalah usaha yang sering dilakukan secara mandiri, tidak menuntut keterampilan yang tinggi, lemah latar

---

<sup>21</sup> Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta: Dwi Chandra Wacana, 2010), 32

belakang bisnis maupun masalah latar belakang akademisnya, dan kurang wawasan perkembangan.

3. Dari segi manajemen, usaha kecil adalah usaha yang tentan terhadap pesaing, pasif dan tanpa integrasi dan perencanaan, dan pengorganisasian.
4. Dari segi sarana dan teknologi, masih menggunakan teknologi terbatas, dan mengalami kesulitan dalam pengembangan teknologi.

Pada penjelasan diatas kita memfokuskan perhatian pada usaha kecil opak singkong di Desa Rejo Agung yang termasuk dalam usaha kecil tradisional yang menggunakan teknologi sederhana namun mampu menyediakan lapangan pekerjaan untuk memperoleh pendapatan bagi masyarakat yang berpendapatan rendah.

### **3. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Peranan UMKM diakui memiliki peran penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang tetapi juga di negara-negara maju. UMKM juga berperan penting khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, pengurangan kemiskinan, distribusi pendapatan, serta pembangunan ekonomi desa.<sup>22</sup> Usaha kecil merupakan sektor usaha yang banyak mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan. Beberapa peranan usaha kecil dalam pembangunan nasional Indonesia antara lain:

---

<sup>22</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 1

- a. Menyerap Tenaga Kerja
- b. Penyedia Barang dan Jasa Bagi Masyarakat
- c. Mengurangi Urbanisasi
- d. Mendayagunakan Sumber Ekonomi Daerah
- e. Menunjukkan Citra Diri Bangsa Indonesia.<sup>23</sup>

### **C. Produk Olahan Singkong**

#### **1. Pengertian Produksi**

Istilah manajemen produksi yang telah banyak dipakai secara meluas, dipandang kurang mencakup seluruh kegiatan sistem-sistem produktif dalam masyarakat ekonomi. Istilah produksi nampaknya berkonotasi sebagai organisasi produk, yaitu aktivitas yang menghasilkan barang, baik barang jadi maupun barang setengah jadi, bahan industri dan suku cadang, dan komponen-komponen. Jadi yang dimaksud produksi dan operasi adalah seluruh aktivitas untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi secara efisien untuk menciptakan dan menambah nilai benefit dari produk.<sup>24</sup>

#### **2. Tujuan Produksi**

Produksi selain sebagai upaya memenuhi kebutuhannya juga mempunyai beberapa tujuan yang berkaitan dengan manusia dan perusahaan, produsen dan konsumen. Tujuan tersebut menjadi hal yang harus dicapai saat akan melakukan kegiatan produksi. Selain itu tujuan dalam melakukan produksi dapat dijadikan patokan atau hal yang harus

---

<sup>23</sup> Mukti Fajar, *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 255

<sup>24</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, 197

dicapai saat akan melakukan produksi. Beberapa tujuan dari produksi sebagai berikut:

- a. Memenuhi kebutuhan manusia, manusia memiliki banyak kebutuhan terhadap barang jasa.
- b. Mencari keuntungan atau laba. Dengan memproduksi barang dan jasa, produsen berharap bisa menjualnya dan memperoleh laba yang sebanyak-banyaknya
- c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
- d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi. Produsen akan berusaha memuaskan keinginan konsumen. Dengan melakukan produksi, produsen mampu melakukan uji coba untuk meningkatkan kualitas produksinya.<sup>25</sup>

Manusia memiliki banyak kebutuhan terhadap barang maupun jasa, ataupun makanan untuk keberlangsungan hidup yang dapat dipenuhi dengan kegiatan produksi. Tujuan produksi selain untuk memenuhi kebutuhan manusia juga untuk mendapatkan keuntungan atau laba, agar suatu usaha mampu meningkatkan mutu hasil produksi.

### **3. Produksi Olahan Singkong**

Singkong merupakan hasil pertanian yang banyak ditanam sebagai tanaman tumpang sari yang artinya ditanam di antara lainnya atau sebagai tanaman penyiela saat menunggu musim tertentu. Singkong dipilih sebagai bahan pangan alternatif karena produksi singkong di

---

<sup>25</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang PRESS (Anggota IKAPI), 2008), 166

Indonesia melimpah hingga mencapai 21 juta ton. Singkong juga mampu beradaptasi pada wilayah dengan tingkat curah hujan yang rendah, sehingga dapat ditanam di setiap wilayah di Indonesia.<sup>26</sup>

Dipilihnya singkong juga sangat tepat mengingat manfaat dan kegunaan singkong cukup luas, terutama untuk industri makanan dan juga sebagai produk utama. Banyaknya manfaat dan kegunaan dari singkong memungkinkan singkong lebih di tumbuh kembangkan di daerah-daerah serta produksi singkong.

Singkong mengandung empat kelompok nutrisi, yaitu karbohidrat, lemak, protein dan mineral. Keunggulan singkong terutama pada karbohidrat dan lemak yang merupakan sumber utama bahan bakar pembangkit energi tubuh. Dari segi produk-produk olahan, mulai dari raw material singkong segar dapat dibuat menjadi produk olahan langsung dan produk awetan.

Produk olahan langsung terdiri dari produk olahan kering misalnya keripik singkong, opak dan produk olahan semi basah contohnya tape, getuk, dan makanan tradisional lainnya. Untuk produk awetan olahan singkong dapat dijadikan produk tapioka dan turunannya, dan geplek dengan turunannya seperti tiwul, serta tepung singkong sebagai bahan baku untuk tiwul.<sup>27</sup> Pengelolaan produk olahan singkong menjadi kuliner inovatif dengan menggunakan bahan baku

---

<sup>26</sup> Pradiptya Ayu Harsita dan Amam, "Analisis Sikap Konsumen Terhadap Produk Olahan Singkong," *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan pertanian* (2018)

<sup>27</sup> Fitri Rahmawati, "Pengembangan Industri Kreatif Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong," *Jurnal Seminar Nasional* (2009), 134

lokal yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi usaha mikro kecil menengah masyarakat. Macam-macam jenis olahan singkong seperti makanan ringan yaitu:

a. Gethuk singkong

Merupakan salah satu jenis makanan olahan singkong dengan proses pengeupasan, pengukusan, penghancuran, pembumbuan, penggorengan tetapi ada juga gethuk yang hanya perebusan serta diberi tambahan taburan kelapa muda.

b. Geplek

Merupakan makanan dari olahan singkong, yang melalui proses pengupasan, pembersihan, dipotong-potong, lalu dijemur. Geplek akan diolah kembali menjadi berbagai macam olahan makanan. Ada dua jenis geplek yang umum di masyarakat. Ada geplek putih yang biasanya akan ditepungkan lalu dimasak menjadi tiwul. Ada juga geplek hitam yang nantinya diolah menjadi gatot.

c. Keripik singkong

Merupakan makanan yang berasal dari Sulawesi selatan yang berasal dari singkong yang diiris tipis kemudian digoreng dengan menggunakan minyak goreng. Biasanya rasanya adalah asin dengan aroma bawang putih gurih.

d. Tape singkong

Merupakan makanan yang terbuat dari singkong yang difermentasi. Makanan tradisional ini populer di Jawa dan dikenal

di seluruh tempat, mulai dari Jawa Barat hingga Jawa Timur. Singkong yang diolah menjadi tape biasanya berwarna putih atau kuning. Sebelum melalui proses fermentasi, singkong terlebih dahulu dicuci bersih dan dikukus hingga matang, setelah itu, singkong ditaburi dengan ragi.

Atau dapat diproduksi menjadi bahan makanan setengah jadi seperti:

a. Tepung tapioka

Tapioka atau yang sering disebut tepung kanji adalah tepung pati yang diekstrak dari umbi singkong. Tepung ini sering digunakan untuk membuat makanan dan bahan perekat. Banyak makanan yang menggunakan tapioka sebagai bahan baku, seperti aneka jenis kerupuk, pempek tekwan, bakso dan lain.

b. Tepung kasava

Merupakan tepung yang berasal dari olahan singkong, tepung ini biasanya dikenal dengan tepung geplek. Proses pengerjaannya masih sederhana yaitu: ubi kayu setelah dikupas dan dicuci bersih kemudian disawut dan dikeringkan. Tepung ubi kayu ini juga sangat berguna sebagai bahan baku usaha kecil.

## D. Pendapatan Usaha

### 1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan ialah hasil kerja dari usaha seseorang. Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen ialah uang yang diambil oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lainnya seperti bentuk gaji, upah, sewa, ongkos, bunga atau laba.<sup>28</sup>

Menurut Munandar menyatakan bahwa pendapatan adalah suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya owner equity, tetapi bukan karna pertambahan modal baru dari pemiliknya dan pula dari pertambahan asset yang disebabkan karena bertambahnya liabilitas. Pendapatan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan.<sup>29</sup>

Pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari suatu asset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan daeri entitas tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah dari keseluruhan uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu dan setelah melakukan pekerjaan.

---

<sup>28</sup> BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003). 230

<sup>29</sup> Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2, (2017), 128

## 2. Sumber-Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan terdiri dari:<sup>30</sup>

- a. Di sektor formal berupa gaji, dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan.
- b. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain.
- c. Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih usaha yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah penerimaan setelah dikurangi pengeluaran atau biaya-biaya.

## 3. Indikator Pendapatan

Pendapatan masyarakat bergantung dari lapangan usaha, tingkat pekerjaan, tingkat pendidikan, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain-lain. Beberapa indikator pendapatan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Eva Rosadi, "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Kerupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung)", Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, 46

- a. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memberikan keuntungan sehingga perusahaan dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usahanya
- b. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati para pemilik perusahaan
- c. Pendapatan tersebut bersumber dari kegiatan operasi perusahaan
- d. Pendapatan tersebut harus dapat membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan perusahaan.<sup>31</sup>

Menurut Bramastuti indicator pendapatan ada 4 antara lain sebagai berikut:

- a. Penghasilan yang diterima perbulan
- b. Pekerjaan
- c. Anggaran biaya sekolah
- d. Beban keluarga yang ditanggung.

#### **4. Pendapatan Dalam Pandangan Islam**

Pendapatan dalam islam adalah penghasilan yang diperoleh harus berumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya akan mendatangkan bencana didunia namun juga siksa di akhirat. Harta yang diperoleh secara halal akan memberikan keberkahan di dunia maupun

---

<sup>31</sup> Soediyono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Liberty, 1998), 99

di akhirat.<sup>32</sup> Sebagaimana firman Allah Subhanahu wa ta'ala dalam surat Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ  
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

*Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”*<sup>33</sup>

Dari ayat diatas menerangkan bahwa Allah telah membimbing hamba-hamba Nya agar menemukan rezeki yang memiliki dua kriteria yang mendasar. Kriteria yang pertama adalah halal dan yang kedua adalah *thayyib* (baik). Halal adalah yang telah ditetapkan oleh Allah, sedangkan *thayyib* adalah yang tidak membahayakan tubuh dan akal. Aktivitas ekonomi dalam islam harus dilandasi legalitas halal-haram, hak pemilikan, konsumsi, transaksi dan investasi.<sup>34</sup>

Ada beberapa aturan tentang pendapatan dalam konsep islam yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.

---

<sup>32</sup> Almalia, “Sinegritas Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung Bandar Lampung, 2015), 32

<sup>33</sup> Evan Hamzah Muchtar, “Konsep Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah (2) Ayat 168-169 (Kajian Tematis Mencari Rezeki Halal),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 157

<sup>34</sup> Mustafa Edwin Nasution, Dkk, *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 135-136

- b. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
- c. Memposisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan penambahan atau pengurangan jumlahnya.
- d. Modal pokok yang bisa dikembalikan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pemikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 150.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih untuk menyelidiki keadaan dan objek yang terjadi dengan mengangkat data yang ada, dan dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang berada pada pengolahan bahan singkong di Desa Rejo Agung Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran. Dengan tujuan mengetahui secara langsung manajemen pengelolaan yang dilakukan melalui usaha mikro kecil menengah dalam produksi olahan bahan singkong di Desa Rejo Agung.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif, uraian, pertanyaan dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>2</sup> Metode kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti wawancara, observasi, analisis, dan dokumentasi.

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6

Menurut Husein Umar, deskriptif adalah “menggambarkan suatu sifat yang berlangsung pada saat penelitian dijalankan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.”<sup>3</sup> Sedangkan pendekatan kualitatif merupakan data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka.

Berdasarkan uraian diatas penelitian bersifat kualitatif dalam penulisan ini adalah menggambarkan fakta secara menyeluruh dan sesuai dengan data wawancara yang ada yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh sumber pertama atau subjek dalam penelitian.<sup>4</sup> Teknik sampling melalui kuota sampling 5 tempat umkm tetapi hanya 2 kuota sampling karna dari 5 tempat tersebut 2 tempat yang paling banyak penjualannya dan produksinya. Sumber data primer diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu usaha mikro kecil menengah olahan bahan singkong Desa Rejo Agung Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran. Sumber data tersebut diperoleh dari ibu tuminem dan ibu Pinah selaku pemilik usaha, bapak sangidan, ibu Yanti dan bapak tasimin selaku pekerja dan

---

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 22

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 103

1 anggota masyarakat. Sehingga menjadi informasi penting dalam mengetahui manajemen pengelolaan umkm produk olahan sinkong untuk meningkatkan pendapatan usaha di desa rejo agung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau didapat tidak secara langsung oleh peneliti atau berupa data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Data yang diperoleh dari data ini berasal dari orang lain ataupun berupa dokumen. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan data pelengkap sebagai bahan pembanding.<sup>6</sup>

Sumber data sekunder berupa buku-buku yang ada relevansi dengan permasalahan yang akan dibahas yaitu bahan yang berkaitan dengan manajemen usaha mikro kecil menengah dalam produk olahan bahan singkong untuk meningkatkan pendapatan usaha. Buku tersebut diantaranya buku karangan Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Alma, Buchari dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*. Dan sumber jurnal, penulis Agato Dan Kardison Lumban Batu. "Inovasi Olah Pangan Dari Singkong Di Desa Pak Bulu Kalimantan Bara dan penulis Permana.

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dikatakan yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data dan peneliti tidak akan menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan teknik penelitian dengan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui Tanya jawab, sehingga dapat menemukan makna dalam suatu topik tertentu dan mendapatkan informasi terkait penelitian yang diteliti. Wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu:<sup>7</sup>

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur, wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada para pemilik umkm yang ada di desa rejo agung. Ibu tuminem dan ibu pinah selaku pemilik usaha pengolahan bahan singkong. Wawancara selanjutnya kepada bapak sangidan dan ibu iis selaku anggota pekerja.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 224-232

## 2. Dokumentasi

Penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi merupakan catatan atau karya yang telah ada dari orang sebelumnya tentang peristiwa atau kejadian yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang diteliti. Dokumentasi tersebut bisa berupa foto, gambar, maupun teks. Teks dapat berupa biografi atau historis yang dapat dijadikan panduan dalam penelitian yang dilakukan.<sup>8</sup>

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa foto atau gambar dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### D. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan dengan menggunakan data, menemukan pola, kemudian dipilih menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang dihasilkan merupakan keterangan dalam bentuk uraian.<sup>9</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Data itu kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut akan dicari data lagi sebagai penguat sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 391

<sup>9</sup> Moh Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2010), 397

diterima atau ditolak. Apabila hipotesis tersebut diterima maka kemudian dikembangkan menjadi teori.<sup>10</sup>

Analisis lapangan yang digunakan peneliti adalah analisis data di lapangan model miles dan huberman, analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat melakukan wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu jika dirasa data yang diperoleh dianggap kredibel.<sup>11</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dan selanjutnya menganalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang telah diperoleh dari informasi tentang Manajemen Pengelolaan UMKM Produk Olahan Bahan Singkong Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Rejo Agung.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 402

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 246

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah singkat Desa Rejo Agung

Desa Rejo Agung tekena dengan hasil pertanian padi, jagung, dan singkong. Konon tanah di Desa Rejo Agung sangat subur, sehingga kehidupan masyarakat desa pun bisa dikatakan makmur.

Asal mula pemberian nama Desa ini bermula dari musyawarah yang dilakukan oleh masyarakat. Dari musyawarah yang dilakukan tersebut di ambil bahwa Desa ini diberi nama Desa Rejo Agung yang diambil dari pemekaran Desa Rejo Agung yang berarti tanah yang agung yang menjunjung tinggi nilai hukum, beragam adat istiadat dan budayanya.<sup>1</sup>

a. Berikut adalah silsilah kepemimpinan desa:

- 1) Bp. Santani tahun 1983-1987
- 2) Bp. Santani tahun 1987-1995
- 3) Bp. Santani tahun 1995-2001
- 4) Bp. M . Nasir tahun 2001-2007
- 5) Ibu. Heni Astuti tahun 2007-2013
- 6) Bp. Mungalim tahun 2013-2019
- 7) Bp. Edi Purwanto tahun 2019-sekarang

---

<sup>1</sup> Data Demografi, Desa Rejo Agung, tahun 2016

## 2. Letak Geografis Usaha Singkong Desa Rejo Agung

Desa Rejo Agung merupakan desa yang berada di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Desa Rejo Agung terletak diantaranya:

Tabel 1.1 batas wilayah desa rejo agung berbatasandengan batas-batas sebagai berikut:

|                 |   |
|-----------------|---|
| Sebelah Utara   | Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng       |
| Sebelah Timur   | Desa Batang Hari Ogan, Kecamatan Tegineneng |
| Sebelah Selatan | Desa Sumpersari, Kecamatan Natar            |
| Sebelah Barat   | Desa Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng       |

Desa Rejo Agung merupakan desa yang letaknya berdampingan dengan Batanghari Ogan dan merupakan desa yang sudah banyak mengalami perubahan. Sejak berdirinya sudah banyak prestasi yang dicapai.

Tabel 1.2 tata guna tanah

| No | Tata Guna Tanah         | Luas                        |
|----|-------------------------|-----------------------------|
| 1  | Luas Pemukiman          | 1402ha/m <sup>2</sup>       |
| 2  | Luas Persawahan         | 182ha/m <sup>2</sup>        |
| 3  | Luas Perkebunan         | 692ha/m <sup>2</sup>        |
| 4  | Luas Kuburan, jalan dll | 130ha/m <sup>2</sup>        |
| 5  | Perkantoran             | 1ha/m <sup>2</sup>          |
|    | <b>TOTAL</b>            | <b>1407ha/m<sup>2</sup></b> |

Desa Rejo Agung memiliki luas wilayah 1470ha dengan lahan produktif 822ha. Dilihat dari Topografi tanah dan kontur tanah, desa Rejo Agung secara umum berupa pesawahan dan perladangan yang berada di ketinggian antara kurang dari 400m diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 27-32 derajat celcius desa Rejo Agung terdiri dari 7 Dusun dan 26 RT.<sup>2</sup>

Berdasarkan data tersebut dusun purwodadi, desa rejo agung kecamatan tegineneng, kabupaten pesawaran merupakan tempat yang dijadikan penelitian.

### 3. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat sejatinya tidak terlepas dari keadaan sosial sebab masyarakat saling berhubungan antara satu dengan yang lain, saling berinteraksi, untuk mencapai tujuan hidup. Masyarakat Desa Rejo Agung tentunya memiliki jiwa sosial yang tinggi, contoh kondisi sosial nya adalah masalah pendidikan, kesehatan, ketersediaan pasokan pangan, dan gotong royong.

Seperti yang terlihat dalam demografi diatas, bahwa kebanyakan masyarakat Desa Rejo Agung menandalkan kehidupannya pada pertanian. Disamping itu jumlah pengrajin industri rumah tangga, umkm, dan buruh bangunan juga terhitung besar.

Memang tidak ada data yang tersedia di pemerintah Desa Rejo Agung yang meunjukkan secara kuantitatif berapa jumlah masyarakat

---

<sup>2</sup> *Ibid*, tahun 2016

Desa Rajo Agung yang bekerja diluar desa. Secara rinci memang tidak ada catatan yang didapat untuk menunjukkan tingkat kehidupan sosial ekonomi. Tetapi paling tidak, dapat dikatakan bahwa mencari pekerjaan diperantauan seakan telah menjadi keharusan untuk memperbaiki taraf perekonomian masyarakat.

Tabel 1.3 mata pencaharian pokok

| No | Jenis Pekerjaan                 | Tahun 2021 |
|----|---------------------------------|------------|
|    |                                 | Orang      |
| 1  | Petani                          | 400        |
| 2  | Buruh tani                      | 215        |
| 3  | Pegawai Negeri Sipil            | 86         |
| 4  | Pengrajin Industri Rumah Tangga | 190        |
| 5  | UMUM                            | 80         |
| 6  | Peternak                        | 26         |
| 7  | Bidan Swasta                    | 6          |
| 8  | Pensiun TNI/POLRI               | 16         |

#### 4. Profil Usaha

Desa rejo Agung merupakan salah satu tempat yang memiliki usaha yang berjalan dibidang UMKM pengolahan makanan ringan yaitu berupa opak. Di desa rejo agung ini terdapat 5 tempat produksi usaha yang berbahan dasar singkong, 2 diantaranya yang menjadi tempat penelitian yaitu usaha opak singkong Pinah dan opak tuminem

Singkong merupakan tanaman jenis umbi-umbian yang menyimpan cadangan makanan baik berupa air maupun sari pati yang

berasal dari tanah di dalam akarnya. Singkong merupakan salah satu bahan makanan pokok masyarakat Indonesia selain padi dan sagu. Rasanya yang enak dan sangat mengenyangkan membuatnya menjadi bahan makanan pokok yang baik. Singkong sendiri sangat mudah tumbuh dan dirawat.<sup>3</sup> pengelolaan produk singkong menjadi makanan ringan untuk dikembangkan menjadi usaha mikro di masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh ibu Pinah dan Ibu Tuminem yang membuka peluang usaha berbahan dasar singkong menjadi olahan cemilan opak. Dengan adanya peluang usaha ibu pinah dan ibu tuminem mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Berikut profil usaha dari ibu pinah dan ibu tuminem.

a. Usaha opak ibu Pinah

|                  |   |
|------------------|---|
| Nama usaha       | : Opak Pinah  |
| Pemilik usaha    | : Ibu Pinah   |
| Alamat           | : Dusun Purwodadi RT.001 RW.005, Desa Rejo Agung, Tegineneng, Pesawaran                       |
| Tahun berdiri    | : 2015  |
| Jenis perusahaan | : UMKM  |
| Produk           | : opak mentah dan opak goreng   |
| Harga produk     | : Plastik besar dengan harga Rp 30.000/5 kg dan per plastik kecilnya Rp 5.000 berisi 40 opak, |

---

<sup>3</sup> Muntoha, Jamroni dan Riska Utami Ummayah, "Pelatihan Pemanfaatan Dan Pengolahan Singkong Menjadi Makanan Ringan Tela Rasa," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 3, (2015), 188

b. Opak ibu Tuminem

|               |  |
|---------------|--|
| Nama usaha    | : Opak Tuminem   |
| Pemilik usaha | : Ibu Tuminem  |
| Alamat        | : Dusun Purworejo, Desa Rejo Agung,<br>Tegineneng, Pesawaran                     |
| Tahun berdiri | : 2005   |
| Jenis usaha   | : UMKM   |
| Produk        | : Opak mentah  |
| Harga produk  | : plastik besar yang beratnya 5kg/bungkus<br>dengan harga Rp 30.000 <sup>4</sup> |

## B. Manajemen Pengelolaan Produk Olahan Singkong

Manajemen pengelolaan sangat diperlukan dalam menjalankan suatu usaha karena sistem itu sendiri merupakan suatu pengumpulan komponen yang saling berintegrasi untuk menjalankan suatu aktivitas atau sesuatu yang dimulai dari input maupun output. Input dalam hal ini meliputi bahan baku yang nantinya akan mengalami proses produksi sehingga akan menghasilkan output berupa produk.<sup>5</sup>

Manajemen merupakan seni untuk melaksanakan segala sesuatu melalui manusia. Secara fungsional, manajemen bermakna sebagai kegiatan pengukuran jumlah secara berkala dan melakukan perubahan rencana awal, atau suatu kumpulan kegiatan untuk mencapai tujuan

---

<sup>4</sup> Wawancara pekerja usaha opak singkong, Ibu Yanti, Tanggal 09 Juni 2022 pukul 09.00

<sup>5</sup> Esterlita Mateus, indrie D Palandeng dan Jessy J Pondang, "Implementasi Sistem Produksi Pengolahan Tepung Kelapa (Studi kasus pada :PT. Geilolo Coco Industry di Halmahera Utara), "*Jurnal EMBA*, Vol.6, No.4, 2018:1929

tertentu. Dalam kegiatan manajemen tentunya perlu keterampilan dalam menjalankannya apa yang sudah direncanakan sehingga pengelolaan berjalan dengan lancar dan tujuan yang sebelumnya sudah direncanakan dapat berjalan secara lancar.

#### 1. Produksi opak singkong

Produksi merupakan salah satu fungsi perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa melalui proses produksi. Pada hakekatnya produksi adalah kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaat atau penciptaan faedah baru.

Produksi merupakan suatu kegiatan yang memproses berbagai faktor produksi (input) menjadi barang lain (output) yang mempunyai daya guna dan hasil yang lebih dari semula. Dalam menjalankan proses produksi tidak dapat dijalankan dengan sendirinya, tetapi perlu di jalankan bersama-sama dengan bantuan orang lain sehingga diperlukan kegiatan manajemen. Kegiatan manajemen ini diperlukan untuk mengatur serta mengkombinasikan faktor-faktor produksi untuk meningkatkan kegunaan dari barang dan jasa secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan keterampilan skill yang dimiliki.

Dalam penelitian ini yang menjadi hasil produksi adalah makanan dari olahan singkong yakni opak singkong. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh usaha opak ini merupakan kegiatan yang dimulai dari pengadaan bahan baku yang nantinya akan menghasilkan produk jadi

sampai dengan pemasaran produk jadi. Produksi yang ada pada usaha opak singkong ibu pinah dan opak ibu tuminem:

a. Input yang digunakan

- 1) Modal awal yang digunakan oleh opak ibu Pinah sebesar Rp 5.000.000 sedangkan modal awal yang digunakan oleh Opak ibu Tuminem sebesar Rp 3.500.000
- 2) Alat produksi yang dibutuhkan tumbukan singkong, dandang, alat mengilas adonan menjadi bulat dan irig (untuk menjemur opak dengan bambu)
- 3) Tempat produksi merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan proses produksi pembuatan opak singkong Rumah Ibu Pinah dan Rumah Ibu Tuminem.
- 4) Transportasi yang digunakan oleh pemilik usaha Opak Ibu Pinah dan Opak ibu Tuminem untuk pengambilan singkong dari pemasok diantar kerumah atau membelinya menggunakan sepeda motor.
- 5) Tenaga kerja, adalah salah satu hal yang penting dalam operasional pembuatan opak singkong. Jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh pemilik usaha opak bu Pinah adalah 4 orang upah yang diberikan kepada pekerja sebesar Rp 25.000/hari dan Rp 600.000/bulan dan jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh pemilik usaha Opak ibu Tuminem adalah

3 orang untuk upah kepada pekerja Rp 25.000/hari dan Rp 600.000/bulan.

- 6) Bahan baku, merupakan input yang penting dalam menjalankan suatu usaha karena tanpa adanya bahan baku maka proses produksi tidak akan berjalan secara optimal. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan opak singkong yaitu, singkong atau ubi kayu, garam, dan minyak goreng. Untuk satu kali produksi membutuhkan singkong sebanyak 50 kg, garam 1 bungkus kecil dan minyak 2 kg.

b. Proses produksi

Proses produksi pembuatan opak singkong tidak membutuhkan waktu yang lama. Tahapan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan bahan baku berupa singkong segar kemudian dikupas dan dicuci hingga bersih
- 2) Merebus singkong yang telah dicuci dalam waktu 45 menit agar mudah dihaluskan
- 3) Haluskan singkong dengan tumbukan dari kayu kemudian masukan garam sesuai takaran
- 4) Setelah singkong halus uleni dengan tangan agar halus merata
- 5) Bentuk adonan singkong memanjang kecil-kecil dan olesi dengan minyak agar tidak lengket, kemudian pipihkan adonan menjadi bentuk bulat tipis

- 6) Letakkan opak yang sudah di cetak di atas irig/alat penjemuran menggunakan bambu, susun 1 per satu berbaris
- 7) Menjemur opak hingga kering menggunakan irig/alat penjemuran
- 8) Setelah kering bisa langsung di kemas dan di pasarkan dalam bentuk opak mentah atau opak matang.

Daya tahan opak singkong untuk produk setengah jadi (dalam bentuk opak mentah) mampu bertahan selama 8 bulan dengan cara apabila proses penyimpanan baik. Disimpan dalam plastic dan ditutup rapat, diletakkan ditempat yang kering dan tidak lembab. Untuk produk jadi (opak yang sudah digoreng) mampu bertahan 2,5 bulan dengan catatan disimpan dalam plastik atau wadah yang kedap udara.

#### c. Pengemasan

Opak singkong bu Pinah yang sudah dikemas menggunakan plastik besar yang berukuran besar dengan berat opak 5 kg dijual dengan harga Rp 30.000 sedangkan untuk opak yang dikemas dengan palstik kecil berisi 40 opak dijual Rp 5.000.<sup>6</sup>

Untuk opak bu tuminem sama saja dikemas dengan plastic besar per 5 kg dengan harga Rp 30.000. untuk kemasan plastic kecil menyesuaikan penjualan jika diambil oleh agen maka tidak

---

<sup>6</sup> Wawancara ibu iyem selaku pekerja usaha opak bu Pinah, Tanggal 09 Juni

ada kemasan plastik kecil, tetapi jika dijual sendiri maka bu tuminem mengemas pada plastik kecil.

d. Output dalam proses produksi

Dalam proses produksi ini, output yang ada yaitu opak singkong yang mantap dijual. Penjualan opak singkong dalam usaha bu Pinah di pasarkan ke pasar trimurjo dan di jual ke pengepul dan ke masyarakat sekitar. Dalam proses penjualan tersebut ibu Pinah menentukan harga jual pembelian plastik besar dengan harga Rp 30.000/5 kg dan per plastik kecilnya Rp 5.000 berisi 40 opak, untuk pendapatan per hari bapak sangidan mengatakan berkisar sekitar Rp 200.000. sedangkan dalam proses penjualan opak ibu tuminem lewat agen-agen dan dijual di pasar terdekat. Dalam melakukan penjualannya ibu tuminem menjual dengan harga plastik besar yang beratnya 5kg/opak plastik besar dengan harga Rp 30.000. Dari hasil produksi opak singkong ibu Tuminem menghasilkan pendapatan berkisar Rp 180.000/hari.<sup>7</sup>

2. Pemasaran produk opak singkong

Pemasaran produk merupakan kegiatan untuk menjual ataupun memperkenalkan produk secara lebih luas ke masyarakat, terdapat beberapa cara dalam memasarkan produk sehingga memperluas penjualan.

---

<sup>7</sup> Wawancara Pemilik Usaha Opak Singkong, ibu pinah dan ibu Tuminem, Tanggal 09 Juni 2022

1. Produk yang menarik
2. Pahami target pasar
3. Kemasan yang unik
4. Lakukan promosi yang tepat
5. Tonjolkan kelebihan produk
6. Mulut kemulut
7. Buka peluang jaringan sosial media
8. Lakukan pendekatan pada konsumen
9. Memilih tempat strategis
10. Konsisten dalam penerapan strategi.<sup>8</sup>

Dalam hasil penelitian ini, sistem pemasaran yang dilakukan oleh pemilik usaha opak bu Pinah dalam meningkatkan penjualan dengan cara menjual ke pasar terdekat dan menyerahkan kepada agen untuk melakukan penjualan opak tersebut, dalam usaha opak bu pinah ini belum mengenal sistem penjualan online. Sedangkan sistem pemasaran yang dilakukan oleh pemilik usaha opak singkong ibu Tuminem penjualan dilakukan dengan menjual ke masyarakat sekitar dan juga mengirimkan ke pasar-pasar yang di ambil oleh pengepul. Sasaran penjualan hasil produksi adalah di daerah trimurjo dan simbar waringin.

---

<sup>8</sup> <https://www.berdesa.com/strategi-pemasaran-umkm/>

### **C. Analisis Manajemen Pengelolaan Produk Olahan Singkong Terhadap Pendapatan Usaha**

Berdasarkan penelitian Analisis Manajemen Pengelolaan Produk Olahan Singkong Terhadap Pendapatan Usaha Di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Pesawaran. Peneliti menganalisis kegiatan usaha singkong ibu Pinah dan ibu Tuminem bahwa dengan adanya manajemen pengelolaan yang dilakukan dalam pengembangan usaha opak singkong ini sudah dapat meningkatkan pendapatan usaha. Akan tetapi jika dalam memproduksi opak dibuat lebih bervariasi dari segi rasa dan pengemasan akan lebih menarik perhatian konsumen serta lebih meningkatkan pendapatan usaha.

Usaha mikro kecil menengah produksi olahan singkong berjenis opak di desa Rejo Agung tentunya perlu suatu manajemen pengelolaan yang baik agar meningkatkan kualitas produksi opak yang enak. Dengan menjalankan proses pengelolaan olahan opak yang baik, maka pendapatan pemilik dan karyawan akan meningkat.

#### **1. Planning (Perencanaan)**

Perencanaan merupakan kegiatan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijakan, arah yang ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.

Untuk mencapai tujuan dalam suatu usaha perlu adanya perencanaan usaha mikro kecil menengah produk olahan singkong tersebut yakni pemilik usaha tersebut. Perencanaan dalam hal ini memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diterapkan dalam suatu organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pemilik usaha pada umkm singkong ini proses perencanaan yang dilakukan adalah mulai dari bahan baku, alat sampai dengan pemasaran. Pemilihan bahan baku sangatlah menentukan akan produk yang dihasilkan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan berhati-hati oleh seorang pemimpin agar produk yang dihasilkan memuaskan dan menambah keuntungan pada usaha itu sendiri. Suatu usaha perlu adanya target dalam setiap produksinya. Namun berdasarkan hasil wawancara pemilik usaha tidak memiliki target dalam setiap produksinya, mengakibatkan pendapatan yang dihasilkan tidak selalu meningkat setiap bulannya. Hal ini terdapat faktor yang membuat tingkat produksinya tidak meningkat yaitu dari mulai faktor modal maupun jumlah tenaga kerja dan faktor cuaca yang membuat produk yang dihasilkan terbatas.

## 2. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian suatu proses penyusunan struktur perencanaan yang melingkupi secara keseluruhan aktivitas perencanaan manajemen. Selain itu, adanya proses menghubungkan orang-orang yang terlibat

dalam organisasi tertentu dan menyatukan tugas-tugas serta fungsinya dalam organisasi.

Pencapaian tujuan organisasi dipengaruhi oleh kemampuan dan kemampuan sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya disamping itu juga dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengorganisasikannya serta peran dan institusi pemerintah yang memberikan arahan dalam menjalankan usaha singkong ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pemilik usaha opak dapat diambil kesimpulan bahwa sumber daya manusia yang ada di dalam usaha tersebut adalah pemilik dan pekerja. Dalam hal ini organisasi belum terstruktur dengan baik, karena ada beberapa faktor yang menyebabkan usaha tersebut kurang berinovasi. Struktur organisasi hanya terdiri dari pemilik dan pekerja yang mana pemilik bertanggung jawab secara langsung terhadap jalannya operasional umkm secara keseluruhan. Sehingga pemimpin tidak hanya mengawasi tetapi juga melakukan peran pekerja dalam kegiatan produksi opak tersebut. Dalam proses pemasaran yang dilakukan rata-rata pemilik sudah memiliki pengumpul dan langganannya masing-masing.

### 3. Actuating (Pengarahan)

Pengarahan memiliki fungsi untuk mendorong secara keseluruhan orang yang berada dalam sebuah struktur untuk bergerak dan bertindak sesuai dengan pekerjaan yang diberikan. Dalam hal ini pengarahan

yang dilakukan oleh pemilik usaha ini sesuai dengan rencana yang dilakukan dalam proses produksi opak singkong.

Adapun bentuk dari actuating ini berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi yang ada di usaha ini hanya ada pemilik dan masing-masing memiliki 3-5 karyawan. Dalam hal ini pemilik dan karyawan ikut serta secara langsung dalam memproduksi olahan opak agar sesuai dengan tahap-tahap produksi. Dalam hal ini setiap karyawan memiliki tugasnya masing-masing yaitu ada bagian mengupas kulit singkong, mengukus, menyetak adonan, penjemuran, dan pengemasan. Dalam hal ini pengarahan yang dilakukan adalah pemilik ikut terjun memberikan pengarahan.

#### 4. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan merupakan proses pengamatan serta pengendalian terhadap apa yang telah direncanakan, dikoordinasikan, dan diarahkan sebelumnya. Hal ini merupakan tindakan seorang pemimpin untuk menilai dan mengendalikan jalannya suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada usaha opak pemilik ikut dalam proses produksi dan juga pemasaran. Hal ini dilakukan untuk keuntungan usaha dan mencapai kepuasan konsumen. Namun dalam hal ini manajemen tidak berstruktur dengan baik. Pemilik usaha opak singkong dalam hal ini harus lebih terampil dalam pengembangan hasil produksi serta

memperluas jaringan pemasaran sehingga pendapatan yang di dapat lebih maksimal dan meningkatkan pendapatan usaha dari tahun ke tahun.

Pendapatan usaha dalam hal ini merupakan aspek penting dari keberhasilan usaha secara keseluruhan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang kompleks dalam masalah ekonomi. Kenyataannya menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tingkat rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.<sup>9</sup>

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kehidupan usaha, semakin besar pendapatan yang di peroleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dijalani perusahaan.

Pendapatan yang di maksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi. Sementara pendapatan diperoleh apabila terjadi hubungan transaksi antara penjual

---

<sup>9</sup> Mahyu Danil, Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen, *Jurnal Konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7, 9

dan pembeli dengan kesepakatan bersama. Menurut Bramastuti, indikator pendapatan antara lain:<sup>10</sup>

a. Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan yang dimaksud disini adalah pendapatan yang diterima suatu usaha selama satu bulan penuh dan gaji yang diterima karyawan perbulannya.

Sebelum menghitung penghasilan perbulan, peneliti akan menunjukkan data peningkatan omset pertahun dari tahun 2019-2021.

Tabel 2.1 omset pertahun sejak 2019-2021

| Tahun | Opak Ibu Pinah | Opak Ibu Tuminem |
|-------|----------------|------------------|
| 2019  | Rp 56.400.000  | Rp 53.400.000    |
| 2020  | Rp 57.600.000  | Rp 54.000.000    |
| 2021  | Rp 61.200.000  | Rp 54.600.000    |

Walaupun manajemen belum cukup baik diterapkan tetapi usaha tersebut mampu meningkatkan jumlah pendapatan pertahunnya, dikarenakan konsistensi dalam jumlah produksi opak singkong.

Pendapatan usaha opak singkong meliputi penerimaan total dikurangi dengan semua biaya yang digunakan dalam proses produksi. Untuk mengetahui pendapatan pemilik usaha opak maka perlu dilakukan analisis pendapatan.

---

<sup>10</sup> Novia Bramustuti, *Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bhakti Oetama*, (Gondang Rejo Karang Anyar, 2009), 49

Table 3.1 Pendapatan perbulan pemilik usaha opak singkong bu pinah  
Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng.

| <b>a. Penerimaan</b>         | <b>Nilai</b>        |
|------------------------------|---------------------|
| Produksi usaha opak bu Pinah |                     |
| Jumlah produksi              | = 1.040             |
| Harga                        | = Rp 5.000 x        |
| Total pendapatan kotor       | Rp 5.200.000        |
| <b>b. Biaya Produksi</b>     |                     |
| 1. Biaya Variabel            |                     |
| Singkong                     | Rp 500.000          |
| Garam                        | Rp 40.000           |
| Minyak goreng                | Rp 100.000          |
| Plastik                      | Rp 50.000           |
| Upah                         | Rp 2.300.000        |
| Total biaya variabel         | Rp 2.990.000 -      |
| Total pendapatan bersih      | <b>Rp 2.210.000</b> |

Table 3.2 Pendapatan perbulan pemilik usaha opak singkong bu tuminem  
Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng.

| <b>a. Penerimaan</b>     | <b>Nilai</b>        |
|--------------------------|---------------------|
| Produksi opak bu Tuminem |                     |
| Jumlah Produksi          | = 936               |
| Harga                    | = Rp 5.000 x        |
| Total pendapatan kotor   | Rp 4.680.000        |
| <b>b. Biaya Produksi</b> |                     |
| 1. Biaya variabel        |                     |
| Singkong                 | Rp 450.000          |
| Garam                    | Rp 30.000           |
| Minyak goreng            | Rp 100.000          |
| Plastik                  | Rp 50.000           |
| Upah                     | Rp 1.800.000        |
| Total biaya variabel     | Rp 2.430.000 -      |
| Pendapatan bersih        | <b>Rp 2.250.000</b> |

Berdasarkan tabel diatas, maka akan diperoleh besarnya pendapatan rata-rata pemilik usaha opak singkong bu Pinah setiap bulannya di Desa Rejo Agung menunjukkan bahwa jumlah pendapatan kotor sebesar Rp 5.200.000, sedangkan jumlah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2.990.000 maka jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu bulan adalah sebesar Rp 2.210.000.

Sementara itu untuk usaha opak bu Tuminem pendapatan setiap bulannya menunjukkan bahwa pendapatan kotor sebesar Rp 4.680.000, sedangkan jumlah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2.430.000, maka jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dalam satu bulan adalah sebesar Rp 2.250.000.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua orang atau lebih antara perusahaan dengan para karyawan yang dimana para pekerja akan mendapatkan gaji sebagai balas jasa dari pihak perusahaan.

Dari hasil penelitian ini pada dasarnya pemilik dan karyawan sama-sama bekerja dalam produksi olahan singkong, yang dimana pemilik seperti ibu tum dan ibu pinah ikut serta dalam pelaksanaan proses produksi. Ibu pinah mengurus bagian awal produksi seperti menyipakan bahan dan juga mengupas kulit singkong, untuk bapak sangidan bertugas merebus singkong hingga lunak dan kemudian menumbuk singkong hingga halus serta di beri bumbu garam dan bawang putih. Untuk karyawan lain bekerja di bagian mencetak atas memipihkan adonan singkong menjadi bulat tipis dan menjemur di tempat yang sudah disediakan. Untuk karyawan lainnya ada di bagian mengemas produk opak singkong di jam sore hari. Untuk para karyawan pekerjaan ini adalah pekerjaan satu-satunya karena mereka dirumah hanya menjadi ibu rumah tangga.

Sama halnya dengan produksi opak milik bu tuminem beliau selaku pemilik pun ikut dalam proses produksi, yang dibantu 3 karyawannya. Semua pekerja melakukan hal sama dengan produksi opak milik bu pinah. Para pekerja sangat rajin dan ulet dalam melakukan proses produksi.

c. Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah, uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah seperti biaya pokok sekolah maupun biaya penunjang.

Dalam penelitian ini usaha opak milik ibu Pinah masih memiliki tanggungan anak yang masih bersekolah, yakni 1 anak laki-laki yang menginjak Sekolah Menengah Atas dan 1 anak perempuan yang menginjak Sekolah Dasar. Selain itu 1 anak laki-laki sudah memiliki pekerjaan tetap di pabrik. Ibu Pinah selaku pemilik usaha merasa sangat cukup dengan penghasilan dari usaha opak untuk mencukupi biaya sekolah anak. Untuk SPP anak SMA setiap bulannya di bayar dari hasil produksi opak singkong yaitu Rp 200.000/bulan sedangkan anak yang yang duduk di bangku Sekolah Dasar biaya SPP Rp 100.000/bulan.<sup>11</sup>

Untuk Ibu Tuminem sudah tidak memiliki tanggungan anak yang bersekolah karena semua anaknya masing-masing sudah berkeluarga, tetapi untuk 2 karyawannya memiliki anak yang masih duduk di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil wawancara Ibu Iis mengaku senang

---

<sup>11</sup> Wawancara Ibu Pinah, Tanggal 10 Juni 2022

dengan gaji yang diperoleh dari hasil bekerja di UMKM opak ini karena dengan itu Ibu Iis mampu mengumpulkan uang untuk membantu biaya sekolah anak. Begitu pula dengan ibu Sri berdasarkan hasil wawancara ibu sri mengatakan sangat bersyukur dengan adanya pekerjaan ini karena selain untuk membeli bumbu dapur juga mampu untuk kebutuhan anaknya sekolah agar semua biaya tidak dibebankan kepada suaminya.<sup>12</sup>

d. Beban keluarga yang ditanggung

Yang dimaksud dengan jumlah tanggungan keluarga adalah semua anggota keluarga yang merupakan tanggungan rumah tangga.

Dalam penelitian ini pemilik usaha Opak Ibu Pinah memiliki 5 jumlah anggota keluarga, 2 anak yang masih bersekolah sudah tercukupi dengan hasil penjualan olahan opak tersebut. Sedangkan anak yang sudah tidak bersekolah sudah mampu membiayai kebutuhan sehari-harinya sendiri. Untuk kepala keluarga memiliki kerja sampingan yakni bekerja di ladang atau sawah.<sup>13</sup>

Sedangkan untuk pemilik usaha Opak Ibu Tuminem sudah tidak memiliki beban keluarga yang ditanggung karena semua anaknya sudah berkeluarga, tetapi pada waktu awal membangun usaha opak ini ibu tuminem memiliki biaya keluarga yang ditanggung yakni 3 anak yang belum berkeluarga, namun dengan usaha opak ini beliau mampu untuk terus mendapatkan pendapatan yang lebih agar hidupnya terjamin.

---

<sup>12</sup> Wawancara pekerja usaha opak singkong ibu tuminem, ibu iis, Tanggal 10 Juni 2022

<sup>13</sup> Wawancara bu pinah, Tanggal 10 Juni 2022

Pendapatan yang di dapat setiap bulannya di rasa sangat membantu perekonomian keluarga dan terus meningkatkan pendapatan usaha, hal itu terbukti dengan bertahannya usaha opak ini dari tahun ketahun. Padahal jika kita lihat di era milenial ini sudah banyak beredar makanan atau cemilan yang lebih modern tapi ibu Pinah dan ibu Tuminem mampu bersaing dengan berkembangnya zaman. Hal ini tidak terlepas dari manajemen pengelolaan yang baik di setiap produksinya.

Manajemen disini sangat di perlukan agar hasil produksi tetap konsisten dan diharapkan dengan penerapan manajemen pengelolaan ini mampu membuat usaha opak semakin memunculkan inovasi produk baru mulai dari variasi rasa dan bentuk. Sehingga kebutuhan-kebutuhan pokok pemilik usaha maupun karyawan mampu tercukupi.

#### 1) Analisis Ratio

Dalam penelitian ini digunakan analisis R/C ratio untuk mengetahui apakah usaha opak singkong menguntungkan atau layak untuk dikembangkan. Secara umum analisis R/C Ratio merupakan perbandingan antara penerimaan dengan biaya.

Untuk mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dengan pemasukan dapat dihitung dengan menggunakan rumus R/C Ratio.

$$a = R/C$$

$$R = \text{Rp } 5.200.000$$

$$C = \text{Rp } 2.990.000$$

Sehingga :

$$a = \frac{\text{Rp } 5.200.000}{\text{Rp } 2.990.000}$$

$$a = 1,74$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha opak singkong bu Pinah memperoleh keuntungan sebesar Rp 1,74, yang berarti bahwa usaha ini memberikan keuntungan, artinya setiap biaya yang dikeluarkan oleh pemilik opak bu pinah menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1,74.

Untuk perhitungan R/C ratio opak milik bu tuminem sebagai berikut:

$$a = \frac{\text{Rp } 4.680.000}{\text{Rp } 2.430.000}$$

$$a = 1,93$$

Dari perhitungan diatas juga dapat disimpulkan bahwasannya usaha opak ibu tuminem memperoleh keuntungan sebesar Rp 1,93, yang berarti bahwa usaha ini memberikan keuntungan, artinya setiap biaya yang dikeluarkan oleh pemilik opak bu tuminem akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1,93.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Usaha mikro kecil menengah opak ini merupakan salah satu usaha yang banyak di geluti masyarakat sekitar. Jenis olahan singkong seperti ini walaupun sederhana tapi memiliki tingkat penjualan tinggi. Jenis olahan singkong ini akan memiliki nilai jual yang lebih dan dapat menarik konsumen dibandingkan hanya menjual singkong saja tanpa mengolahnya.

Dengan adanya usaha opak di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Pesawaran, dapat diketahui mampu meningkatkan pendapatan usaha setiap tahunnya dan juga membantu pendapatan karyawannya. Walaupun dalam manajemen pengelolaan usaha ini belum terencana terorganisir, dan terkendali, tetapi usaha opak ini mampu konsisten dalam melakukan proses produksi sehingga mampu untuk terus meningkatkan pendapatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pemasaran ibu pinah dan ibu tuminem seharusnya memanfaatkan media sosial dalam penjualan karena dapat memperkenalkan produk secara lebih luas.
2. Dalam mengembangkan sebuah produk seharusnya usaha opak memiliki inovasi produk yang berbeda.
3. Dalam mengembangkan usaha singkong opak ini seharusnya lebih ditingkatkan inovasi-inovasi olahan baru yang lebih menarik dari segi bentuk dan rasa.
4. Memberi logo nama pada kemasan opak agar lebih menarik konsumen untuk membeli produk opak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agato Dan Kardison Lumban Batu. "Inovasi Olah Pangan Dari Singkong Di Desa Pak Bulu Kalimantan Bara.," *Jurnal Teknologi Pangan* Vol. 8 No. 2/ 2017
- Alma, Buchari dan Doni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*, Cetakan ke-3. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Almalia. "Sinegritas Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung Bandar Lampung, 2015.
- Anoraga, Pandji. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. Yogyakarta: Dwi Chandra Wacana, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Astutik, Maulina Widi. "Usaha Kripik Singkong Untu Meningkatkan Ekonomi Pengusaha Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan)." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019
- Ayu Harsita, Pradiptya dan Amam, "Analisis Sikap Konsumen Terhadap Produk Olahan Singkong," *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan pertanian* (2018)
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- BN. Marbun. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Bramustuti, Novia. *Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bhakti Oetama*. Gondang Rejo Karang Anyar, 2009.
- Danil, Mahyu, Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen, *Jurnal Konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7
- Data Demografi, Desa Rejo Agung, tahun 2016
- Dorabella, Lina "Manajaemen Produk Ekonomi Kreatif Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kampung 13 A Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)," Skripsi IAIN Metro, 2019

- Efendi, Usman. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali pers, 2014.
- Ernawati Dan Ritta Setiyati. “Wawasan Qur’an Tentang Ekonomi (Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-Quran).” *Jurnal Ekonomi* Vol. 8 No. 2/ 2017.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Fajar, Mukti. *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Firdaus, Muhammad. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Fuad, M, dkk. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Media Utama, 2006.
- George R Terry Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hafidhuddin, Didin. *Manajemen Syariah*. Jakarta: Gema Isnani, 2008.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- <https://www.berdesa.com/strategi-pemasaran-umkm/>
- Iskandar, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa,” *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1 No. 2/2017, 128
- Istiqomah dan Irsad Andriyanto. “Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus).” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol. 5 No. 2/ 2017.
- Kasiram, Moh. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Pers, 2010.
- Khotimah, Miftakhul. “Analisis Manajemen Pengelolaan Home Industry Kerajinan Sangkar Burung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan).” UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Mankiw, N. Gregory. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Manulang. *Pengantar Bisni.*, Jakarta: PT Indeks. 2013.

- Mateus, Esterlita, indrie D Palandeng dan Jessy J Pondang, "Implementasi Sistem Produksi Pengolahan Tepung Kelapa (Studi kasus pada :PT. Geilolo Coco Industry di Halmahera Utara)," *Jurnal EMBA*, Vol.6, No.4/2018
- Mesiono dan Mursal Azis. *Manajemen Dalam Perspektif Ayat-Ayat Al Quran Buku Kajian Berbasis Penelitian*. Medan: Perdana Publishing, 2020.
- Misa, Junaldi, Joorie Ruru dan Novva N. Plangiten, "Manajemen Pengelolaan Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pasar Dan Kebersihan Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal Ekonomi/ 2018*
- Muchtar, Evan Hamzah. "Konsep Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah (2) Ayat 168-169 (Kajian Tematis Mencari Rezeki Halal)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Muntoha, Jamroni dan Riska Utami Ummayah, "Pelatihan Pemanfaatan Dan Pengolahan Singkong Menjadi Makanan Ringan Tela Rasa," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 3/2015
- Nasution, Mustafa Edwin, Dkk. *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Permana, Sony Hendra. "Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia," *Jurnal Aspirasi* Vol 8 No. 1/ 2017.
- Pratama, Rheza. *Pengantar Manajemen*, Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Purba, Dewi Suryani, dkk. *Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rahayu, Wiwit, Dkk. "Peningkatan Usaha Keripik Singkong Rasa Gandung Menuju Ukm Yang Berdaya Saing." *Jurnal Inoteks* Vol. 22 No. 1/ 2018.
- Rahmawati, Fitri. "Pengembangan Industri Kreatif Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong." *Jurnal Seminar Nasional/ 2009*.
- Rosadi, Eva "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Kerupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung)", Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

- Soediyono. *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi*. Yogyakarta: Liberty. 1998.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriyatno, Eko. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang PRESS (Anggota IKAPI), 2008.
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukatjo. *Pengantar Bisnis Modern, edisi ketiga*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. 2002.
- Syahatah, Husein. *Pokok-Pokok Pemikiran Akuntansi Islam*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana. 2001.
- Tambunan, Tulus. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.
- Wijayanto, Dian. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia, 2012.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1094/In.28.1/J/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dri Santoso (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KURNIYA SANI**  
NPM : **1804041091**  
Semester : **8 (Delapan)**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**  
Jurusan : **Ekonomi Syariah**  
Judul : **MANAJEMEN PENGELOLAAN PRODUK OLAHAN SINGKONG UNTUK  
MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI UMKM DESA REJO  
AGUNG, TEGINENENG, PESAWARAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 April 2022  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1998/In.28/D.1/TL.00/05/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA USAHA MIKRO DESA REJO  
AGUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1999/In.28/D.1/TL.01/05/2022,  
tanggal 16 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **KURNIYA SANI**  
NPM : 1804041091  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di USAHA MIKRO DESA REJO AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN PENGELOLAAN PRODUK OLAHAN SINGKONG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI UMKM DESA REJO AGUNG, TEGINENENG, PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Mei 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN

BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN, menugaskan kepada saudara:

Nama : KURNIYA SANI  
NPM : 1804041091  
Semester : 8 (Delapan)  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di USAHA MIKRO DESA REJO AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN PENGELOLAAN PRODUK OLAHAN SINGKONG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI UMKM DESA REJO AGUNG, TEGINENENG, PESAWARAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 00 0000

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Sutar

BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU  
1X24 JAM DARI PERMOHONAN,



Siti Zulaikha S.Ag, MH  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**IAIN**

**M E T R O** Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-898/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Kurniya Sani  
NPM : 1804041091  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041091

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Kurniya Sani  
NPM : 1804041091  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Manajemen Pengelolaan Produk Olahan Singkong Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Umkm Desa Rejo Agung, Tegineneng, Pesawaran** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Juni 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**MANAJEMEN PENGELOLAAN PRODUK OLAHAN SINGKONG UNTUK**  
**MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA**  
**DI UMKM DESA REJO AGUNG, TEGINENENG, PESAWARAN**

**Petunjuk pelaksanaan**

1. Dengan menggunakan metode wawancara semi struktur
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi.

**Wawancara**

- A. Wawancara kepada pemilik usaha opak bu pinah dan opak bu tum
  1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya usaha?
  2. Kapan usaha tersebut dirintis?
  3. Berapa jumlah pekerja/karyawan?
  4. Apa saja bahan baku dari produk yang anda hasilkan?
  5. Bagaimana proses produksi usaha?
  6. Bagaimana manajemen pengelolaan yang dijalankan untuk mengembangkan usaha tersebut?
  7. Bagaimana sistem penjualan olahan opak yang anda produksi?
  8. Bagaimana pemasaran yang dilakukan dalam penjualan produk opak tersebut?
  9. Bagaimana terkait omset usaha opak? Apakah itu dapat meningkatkan pendapatan usaha?
  10. Bagaimana kebijakan dalam menetapkan upah pada karyawan?

B. Wawancara dengan pekerja opak bu pinah dan bu tum

1. Sejak kapan anda mulai bekerja disini?
2. Berapa sikap pemilik usaha ini?
3. Apakah pendapatan yang anda terima bisa memenuhi kebutuhan keluarga?
4. Apakah dengan adanya usaha ini dapat meningkatkan pendapatan anda?
5. Berapakah pendapatan yang anda terima perbulan?

C. Dokumentasi

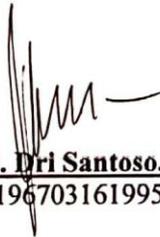
1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian
3. Profil usaha dari opak bu pinah dan bu tum

Metro, 15 Mei 2022  
Peneliti,



**Kurniya Sani**  
NPM. 1804041091

Mengetahui,  
Pembimbing,



**Drs. Dri Santoso, M.H**  
NIP. 196703161995031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Kurniya Sani      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Ekonomi Syariah  
NPM : 1804041091      Semester/TA : VII/2021

| NO | Hari/Tgl         | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|----------------------|--------------------|
|    | 03/Desember/2021 | Hal. Garis no 2      |                    |

Dosen Pembimbing,

**Dr. Dri Santoso MH.**  
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa ybs,

**Kurniya Sani**  
NPM. 1804041091



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Kurniya Sani      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Ekonomi Syariah  
NPM : 1804041091      Semester/TA : VIII/2022

| NO | Hari/Tgl      | Hal Yang Dibicarakan               | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------|------------------------------------|--------------------|
|    | 28 Maret 2022 | Ace di komputer.<br>Ufotap - nriku |                    |

Dosen Pembimbing,

**Drs. D. Santoso MH.**  
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa ybs,

**Kurniya Sani**  
NPM. 1804041091





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusti@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusti@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Kurniya Sani      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Ekonomi Syariah  
NPM : 1804041091      Semester/TA : VIII/2022

| NO | Hari/Tgl     | Hal Yang Dibicarakan                  | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------|---------------------------------------|--------------------|
|    | 20 Juni 2022 | Revisi macam-macam<br>Olahan singkong |                    |
|    | 21 Juni 2022 | Alu. di m u r a p a w e               |                    |

Dosen Pembimbing,

**Drs. Dri Santoso MH.**  
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa ybs,

**Kurniya Sani**  
NPM. 1804041091

Wawancara bersama pemilik usaha opak singkong bu Pinah





Wawancara bersama pemilik usaha opak singkong ibu tuminem





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Kurniya Sani dilahirkan di Desa Rejo Agung pada tanggal 12 Februari 2001, peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mulyanto dan Ibu Yamtini. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya pada Pendidikan Taman Kanak-

Kanak RA Nurul Iman Desa Rejo Agung pada tahun 2005/2006, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 20 Tegineneng pada tahun 2006/2007-2011/2012, lalu melanjutkan ke jenjang Mts Nurul Iman pada tahun 2012/2013-2015/2016, setelah itu melanjutkan ke jenjang MA Daarul Ma'arif pada tahun 2016/2017-2018/2019, dan sekarang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah (Esy) pada tahun 2018/2019 melalui jalur UM-PTKIN.